

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan dan kecakapan para pengelola dalam menjalankan perusahaan nya. termasuk didalamnya kemampuan dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Keputusan-keputusan yang tepat oleh manajer berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan.

Anggaran perusahaan atau sering dikenal dengan *budget* memiliki pengertian yang beraneka ragam, namun masing-masing pengertian tersebut memiliki inti pengertian yang sama. Anggaran adalah suatu rencana rinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif untuk menunjukan sumber-sumber yang akan diperoleh dan digunakan selama jangka waktu tertentu, umumnya satu periode atau satu tahun. “kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan”.(Suad Husnan & Enny Pudjiastuti 2002:111)

Anggaran persediaan merupakan anggaran yang merencanakan secara terperinci berapa nilai persediaan pada periode yang akan datang. Pada perusahaan manufactur persediaan yang ada terdiri dari 3 jenis, yaitu

persediaan material, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi yang mana tidak dimiliki oleh perusahaan dagang. Sedangkan dalam laporan ini akan membahas lebih detail tentang penganggaran persediaan untuk perusahaan dagang. Arti dari persediaan barang dagang itu sendiri adalah persediaan yang langsung dijual kepada konsumen tanpa proses lebih lanjut(Bambang Riyanto (2001;96)

Di dalam usaha dagang yang baru merintis pun juga di perlukan pengelolaan yang baik untuk bisa mengembangkan usaha tersebut. Salah satunya penyusunan anggaran persediaan. penyusunan anggaran persediaan berfungsi untuk mengontrol dan memonitor pengeluaran biaya persediaan yang keluar masuk di dalam suatu usaha. Dengan memonitor dan mengontrol persediaan yang keluar masuk di dalam usaha, pengusaha/ manager perusahaan akan lebih bisa meminimalisir kelebihan barang (overstock) atau kekurangan stock barang. Kelebihan barang (overstock) terjadi apabila barang bahan baku atau barang dagang yang datang di tempat usaha melebihi kapasitas atau kebutuhan perusahaan di periode tersebut yang mengakibatkan penumpukan barang. Ini bukanlah hal sepele untuk usaha-usaha yang dimana stock barang mereka adalah barang yang memiliki masa berlaku atau barang yang dapat menyusut karena dapat merugikan perusahaan. Sebaliknya kekurangan stock persediaan di mana barang yang datang lebih kecil atau sedikit dari permintaan. Hal ini bisa menghambat atau mengurangi jumlah produksi di dalam bisnis produksi dan

di dalam bisnis dengan bisa membuat pelanggan kecewa dan beralih ke perusahaan lain yang memiliki stok barang.

Peramalah penjualan sangat di perlukan untuk pengelolaan persediaan barangan suatu bisnis/ perusahaan. Tanpa adanya peramalan penjualan pengelolaan persediaan sangatlah tidak mungkin sebab pemilik usaha tidak bisa meramalkan atau mengetahui berapa besar persediaan yang di butuhkan untuk periode berikutnya. Dengan mengetahui berapa besar jumlah barang yang di kisarkan terjual di periode berikutnya para pelaku bisnis/ pengusaha akan lebih bisa mengalokasikan dana/ modal yang di milinya dengan lebih efisien karena akan meminimalisir kelebihan atau kekurangan stok barang secara berlebihan

UD pakan mbah sen II adalah usaha yang bergerak di bidang perdagangan makan ternak (pet food). Di dalam usaha ini menyediakan berbagai jenis makanan hewan dan juga berbagai macam perlengkapan hewan. UD pakan hewan mbah sen II juga melayani para pedagang kecil untuk menyuplay persediaan barang mereka. Bisnis dagang makanan hewan (petfood) termasuk bisnis yang menjanjikan sebab makanan dan perlengkapan hewan sangat di butuhkan masyarakat. Bukan hanya untuk penghobi hewan (hewan peliharaan) pet food juga di peruntukkan untuk makanan hewan ternak di mana hewan ternak juga di konsumsi oleh masyarakat. Bisnis ini cukup menjanjikan tapi bila pengelolaan kurang baik akan menjadi boomerang bagi pendiri usaha. Penyusunan anggaran persediaan sangat di perlukan di bisnis tersebut untuk mengontrol barang

bersediaan mereka. Di sini penulis ingin menganalisis penyusunan anggaran di bisnis peetfood ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. bagaimana peramalan penjualan UD pakan hewan mbah sen II untuk bulan berikutnya?
2. bagaimana analisis anggaran persediaan dan realisasi pada UD pakan hewan mbah sen II ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

1. menggambarkan peramalan penjualan UD pakan hewan mbah sen II untuk bulan berikutnya
2. menjelaskan analisis anggaran persediaan dan realisasi anggaran persediaan pada UD pakan hewan mbah sen II

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut, maka peneliti ini diharapkan akan memberikan manfaat Bagi usaha-usaha kecil menengah khususnya pada UD pakan hewan mbah sen II untuk lebih tepat dalam meramalkan penjualan yang akan datang dan menyusun anggaran persediaan

